

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik kerja magang adalah suatu tahap yang perlu dilalui seseorang sebelum sepenuhnya terjun ke dalam dunia kerja. Magang dapat memberikan ruang bagi seseorang yang telah menjalani jenjang pendidikan selama beberapa lama untuk mengimplementasikan pembelajarannya ke dalam praktik kerja nyata. Pembelajaran tersebut dapat terus berkembang untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* seseorang. Perkembangan *soft skill* dapat terjadi dengan bekerja bersama seseorang yang sudah memiliki pengalaman lebih dalam dan telah bekerja lebih lama dalam suatu bidang yang diujungi. *Soft skill* yang dapat berkembang antara lain adalah semakin terbiasa untuk *leadership*, mudah melakukan *teamwork* dengan berbagai tipe kepribadian orang, mahir dalam *time management*, dan sebagainya. Bersosialisasi dan bertukar pikiran dapat membuka jendela lebih lebar bagi perkembangan seseorang. *Hard skill* seseorang dapat berkembang tergantung dengan bidang yang telah dipelajarinya dan ingin dipelajari selanjutnya oleh orang tersebut. Bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual, ilmu yang telah didapatkan dapat dituangkan ke dalam berbagai wujud karya bagi masyarakat. Karya tersebut dapat berupa suatu seni instalasi, *signage*, perancangan kampanye, *rebranding*, *packaging*, dan sebagainya.

Film merupakan salah satu bentuk karya seni. Terdapat beragam aspek desain dalam suatu film. Penulis sebagai pribadi yang senang mempelajari detail dalam suatu film tertarik untuk bekerja di suatu perusahaan yang dapat menjadi wadah bagi penulis untuk memperdalam wawasannya mengenai bidang tersebut. Penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai cara kerja di balik dunia sensor film. Penulis memutuskan untuk menjalani kegiatan magang di Lembaga Sensor Film RI karena beberapa alasan tersebut. Selain itu, penulis juga tertarik untuk menjadi peserta magang di LSF RI karena adanya percampuran antara mahasiswa Desain Komunikasi Visual dan Ilmu Komunikasi dalam praktik magang. Bekerja bersama dengan mahasiswa lintas jurusan akan membuka

wawasan penulis lebih luas. Penulis tertarik untuk bertukar pikiran dan mengobrol dengan rekan kerja baru dari berbagai lokasi. Keragaman yang dapat tercipta dalam kegiatan magang di LSF RI ini meningkatkan semangat penulis untuk melakukan praktik kerja magang di lembaga tersebut. Penulis sangat tertarik untuk mengetahui cara kerja suatu lembaga pemerintahan. Penulis ingin mempelajari alur kerja divisi desain, kegiatan apa saja yang akan dilakukan, jenis desain apa saja yang akan dibuat, bagaimana cara mengolah *template* yang sudah ada menjadi suatu desain baru tanpa terlihat monoton, walau menggunakan *template* yang sama, dan berbagai hal baru lainnya. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk turut serta bergabung sebagai peserta magang di LSF RI.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis menjalankan kerja magang dengan maksud dan tujuan untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran selama masa kuliah ke dalam dunia kerja. Kerja magang yang dilakukan di Lembaga Sensor Film Republik Indonesia menjadikan penulis dapat belajar untuk bekerja sama dengan beragam tipe kepribadian seseorang. Penulis kiat mengasah *soft skill* untuk lebih mahir melakukan *teamwork* dan menjalin komunikasi dengan berbagai macam tipe manusia yang berbeda-beda. Penulis belajar untuk melakukan *brainstorming* bersama-sama untuk menemukan suatu ide dalam menyusun sebuah desain. Penulis dipersatukan dengan anak-anak yang berbeda jurusan dengan penulis, tidak semuanya berasal dari jurusan Desain Komunikasi Visual. Perbedaan yang ada menjadikan penulis dapat melihat cara kerja mahasiswa dari jurusan lain ketika harus mengatasi pekerjaan atau *brief* yang sama di dalam suatu perusahaan. Penulis mempelajari berbagai cara baru untuk mendapatkan solusi dari suatu permasalahan yang ada selama proses bekerja.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Prosedur Aplikasi Magang

Penulis mengawali rentetan kerja magang dengan melalui pembekalan magang oleh Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 27 November 2020. Hal tersebut berguna untuk memahami lebih dalam mengenai apa saja yang perlu disiapkan jika ingin melamar kerja dan agar bisa mendapatkan Surat Pembekalan Magang yang nantinya akan menjadi syarat untuk bisa mengikuti sidang magang. Seiring berjalannya waktu, penulis menyusun portofolio dan CV yang akan digunakan untuk melamar pekerjaan. Pada bulan Januari 2021, penulis mengajukan KM 1 ke beberapa perusahaan. Pengajuan KM 1 yang telah dikonfirmasi memperbolehkan penulis untuk lanjut mengirimkan *email* ke beberapa perusahaan tersebut untuk melamar kerja. Setelah menanti sekitar 1 minggu, perusahaan-perusahaan belum ada yang membalas *email* penulis. Maka, penulis memutuskan untuk kembali mengajukan KM 1 untuk kedua kalinya. Pada saat itu, penulis baru mengajukan LSF RI dalam KM tersebut.

Pelamaran kerja di LSF RI memerlukan Surat Pengantar Magang dari kampus asal yang khusus ditujukan bagi Ketua Lembaga Sensor Film RI. Setelah mendiskusikan dengan dosen pembimbing magang, penulis memutuskan untuk mengirim *email* kepada CDC UMN. Kemudian, dilanjutkan dengan penulis mengirimkan *email* ke admin DKV dan menjelaskan situasi yang sedang dialami saat ini. Proses pembuatan Surat Pengantar Magang untuk LSF RI berjalan dengan sangat cepat. Sehingga, penulis dapat mendaftarkan diri di tanggal 28 Januari 2021, satu hari sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh LSF RI. Penulis mendapatkan *email* penerimaan magang di LSF RI pada tanggal 3 Februari 2021. Penulis diharuskan untuk konfirmasi melalui *email* dan WhatsApp ke pihak LSF RI. Setelah melakukan konfirmasi, penulis menunggu beberapa hari hingga akhirnya mendapat kabar kelanjutan magang pada jam 9 malam di tanggal 7 Februari 2021. Penulis dikabarkan untuk mengikuti *Zoom meeting* pada hari Senin keesokan harinya untuk *briefing* mengenai magang di LSF RI. Penulis baru mulai bekerja di tanggal 9 Februari 2021.

1.3.2. Skema Jam Kerja

Pelaksanaan kerja magang penulis memiliki periode 3 bulan. Penulis diterima pada tanggal 5 Februari 2021 dan mulai bekerja di tanggal 9 Februari 2021 hingga 30 April 2021. Penulis perlu melakukan absen di hari Senin hingga Jumat, tetapi waktu kerja berjalan fleksibel dan bisa melakukan kerja di hari Sabtu dan Minggu atau pun di tanggal merah. Absen pagi paling lambat jam 08.30 dan absen pulang paling cepat jam 15.30. Waktu selesai kerja tergantung dengan selesainya proyek yang dikerjakan pada hari itu. Jika terdapat revisi yang perlu dilakukan di jam luar kerja, penulis akan mengerjakannya agar dapat selesai tepat waktu sebelum *deadline*. Tugas diberikan secara berkala melalui Excel. Sepanjang berjalannya kerja magang, penulis memiliki 2 *group chat* WhatsApp. Pertama, merupakan grup besar yang berisikan anggota LSF RI dan seluruh peserta magang. Grup tersebut digunakan untuk meng-*update* pekerjaan dan melakukan revisi desain atau *caption*. Kedua, merupakan grup peserta magang. Grup tersebut dibuat agar peserta magang dapat lebih bebas membahas mengenai tugas yang diberikan. Revisi di luar jam kerja umumnya dilakukan melalui *personal chat* dengan PIC atau supervisor, sesuai dengan kebutuhan desain.